

5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Utang pemerintah memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang secara teoritis memiliki pandangan yang berbeda-beda. Secara empiri juga telah dilakukan penelitian yang cukup banyak mengenai hubungan utang pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis pengaruh utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 negara anggota Uni Eropa yaitu Belgia, Perancis, Yunani, Italia dan Portugal dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2015. Kelima negara tersebut merupakan negara-negara dengan rasio utang terhadap GDP tertinggi di Uni Eropa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, utang pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan populasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kelima negara. Meskipun utang pemerintah semua negara memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan populasi semua negara memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, besarnya pengaruh utang pemerintah dan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi di setiap negara berbeda. Negara yang memiliki rasio utang pemerintah terhadap GDP paling tinggi tidak memiliki pengaruh utang pemerintah terhadap GDP yang paling besar. Hal tersebut menandakan bahwa perbedaan besarnya pengaruh tersebut disebabkan oleh perbedaan kondisi perekonomian maupun sosial atau hal-hal lainnya di setiap negara. Utang pemerintah Belgia dan Yunani dianggap heterogen diantara kelima negara tersebut dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Karakteristik utang pemerintah di ketiga negara lain dianggap homogen atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Populasi Belgia, Perancis, Yunani dan Portugal dianggap heterogen atau berbeda-beda dan memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Populasi Italia tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Hasil pengaruh utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi yang negatif sejalan dengan pemikiran kaum neo klasik. Kaum neo klasik mengatakan bahwa utang pemerintah dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Mereka berpendapat bahwa peningkatan konsumsi yang dilakukan akan menurunkan tabungan dan menyebabkan perlunya utang pemerintah untuk membiayai konsumsi tersebut. Kenaikan utang pemerintah akan menyebabkan tingkat bunga harus naik dalam rangka untuk mengembalikan keseimbangan dalam pasar modal. Hal tersebut kemudian dapat mengarah kepada penurunan besarnya investasi pemerintah sehingga memungkinkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

Berbagai keterbatasan dimiliki oleh penelitian ini dan terdapat perbedaan hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada topik yang sama. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan data yang digunakan serta perbedaan metode penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih jauh lagi dapat dibahas tingkat optimal utang pemerintah yang dapat dimiliki oleh suatu negara, sampai titik mana utang pemerintah tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menurut penulis baik untuk dilakukan karena pada dasarnya pemerintah melakukan pinjaman untuk melakukan pendanaan terhadap pembangunan negara yang memiliki pengaruh positif. Selain itu juga baik jika dilakukan penelitian mengenai seberapa besar penurunan yang terjadi setelah ditemukan titik optimal tersebut. Mengacu pada hasil dari penelitian ini, jika Yunani sebagai pemilik rasio utang pemerintah terhadap GDP yang paling tinggi pada tahun 2015 menambah utangnya, penurunan GDP yang terjadi bukan yang merupakan penurunan paling tinggi, melainkan kedua terendah. Di sisi lain, Belgia yang memiliki rasio utang kedua terendah pada tahun 2015 diantara kelima negara ini, jika Belgia menambah utangnya, penurunan GDP yang terjadi merupakan penurunan paling besar diantara kelima negara yang ada dalam penelitian ini. Jika penelitian tersebut dilakukan maka dapat membantu pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah sehingga dapat mengelola perekonomian dan mencapai target pertumbuhan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Banco de Portugal. (2009). *Stability and growth pact*. Diakses pada 9 Mei 2015 dari <https://www.bportugal.pt/en-US/OBancoeoEurosistema/SistemaEuropeudeBancosCentrais/PactodeEstabilidadeeCrescimento/Page>
- Bartoletto, S., Chiarini, B., Marzano, E. (2012). The sustainability of fiscal policy in Italy: a long-term perspective. *CESIFO Working paper no. 3812*
- Bootler, R. (2015). *France's staggering debt levels are far worrying than ours*. Diakses pada 19 April 2016 dari <http://www.telegraph.co.uk/finance/economics/11750178/France-staggering-debt-levels-are-far-more-worrying-than-ours.html>
- Bova, E., Kinda, T., Muthoora, P., Toscani, F. (2015). Fiscal rules at a glance. *IMF Working Paper No 12/273*.
- Castanheira, M., Rihoux, B. Bandelow, N.C. (2014). Belgium Report. *Sustainable Governance Indicators 2014 Project*.
- Checherita, C., Rother, P. (2010). The impact of high and growing government debt on economic growth – an empirical investigation for the euro area. *European Central Bank Working Paper Series No 1237*.
- European Commission. (2014). *The European Union explained: economic and monetary union and the euro*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. (2015). *Italy, France and Belgium warned over high debt low growth*. Diakses pada 18 Maret 2016 dari <https://www.euractiv.com/section/euro-finance/news/italy-france-and-belgium-warned-over-high-debt-low-growth/>
- European Commission. (2016). *Greece*. Diakses pada 18 April 2016 dari http://europa.eu/about-eu/countries/member-countries/greece/index_en.htm
- European Commission. (2016). *Portugal*. Diakses pada 18 April 2016 dari http://europa.eu/about-eu/countries/member-countries/portugal/index_en.htm

- European Commission. (2016). *France*. Diakses pada 18 April 2016 dari http://europa.eu/about-eu/countries/member-countries/france/index_en.htm
- Eurostat. (2015). *General government gross debt*. Diakses pada 1 April 2016 dari <http://ec.europa.eu/eurostat/tgm/table.do?tab=table&init=1&language=en&code=tsdde410&plugin=1>
- Fahrholz, C., Mohl, P. (2003). Fiscal and monetary policy in Belgium, France, Germany, Luxembourg, and the Netherlands. *Ezoneplus Working Paper no. 17C: Regional Input on Monetary and Fiscal Policies Supplement to Working Paper No. 17*
- Fashollatain, A. (2014). *Analisis σ dan β convergence pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2002 – 2012*. Skripsi, Universitas Diponegoro – Semarang.
- Fedje, H. (2012). *Debt, deficit and fiscal policy in Portugal*. Master degree thesis, University of Oslo – Oslo.
- Ferreira, C. (2009). Public debt and economic growth: a granger causality panel data approach. *Technical University of Lisbon Working Paper 24*.
- Ferreira, C. (2014). Debt and economic growth in the European Union: what causes what?. *Technical University of Lisbon Working Paper 8*.
- Gwosc, C., Van Der Beek, G. (2003). Principles for a European Union's public debt. *Constitutional Political Economy*, 14(1), 23-37.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics, 4th edition*. The McGraw-Hill Companies.
- Hatzis, A. (2012). Greece as a precautionary tale of the welfare state. In T.G. (Ed.), *After the welfare state* (pp. 21-30). Washington: Atlas Economic Research Foundation.
- Karagounis, K., Syrrakos, D., Simister, J. (2015). The Stability and Growth Pact, and balanced budget fiscal stimulus: evidence from Germany and Italy. *Intereconomics*, 50(1), 32-39.
- Kinda, T., Kolerus, C., Muthoora, P., Weber, A. (2013). Fiscal rules at a glance. *IMF Background Document Working Paper No 12/273*.
- Lamberts, E. (n.d). *Belgium*. Diakses pada 23 Juni 2016 dari <http://www.britannica.com/place/Belgium/Economy>

- Marinheiro, C. F. (2004). The sustainability of Portuguese fiscal policy in historical perspective. *Empirica*, 33(2-3), 155-179.
- Misztal, P. (2010). Public debt and economic growth in the European Union. *Journal of Applied Economic Sciences*, 5(3), 292-302.
- Panizza, U., Presbitero, A. F. (2014). Public debt and economic growth: is there a causal effect?. *Journal of Macroeconomics*, 41(C), 21-41.
- Phillips, M. (2015). *The history of the Greek debt drama in charts*. Diakses pada 18 April 2016 dari <http://qz.com/440058/the-complete-history-of-the-greek-debt-drama-in-charts/>.
- Reinhart, C. M., Rogoff, K. S. (2010). Growth in a time of debt. *NBER Working Paper No. 15639*.
- Reuss, A. (2009). *Part I: fiscal policy and "crowding out"*. Diakses pada 14 Mei 2016 dari <http://dollarsandsense.org/archives/2009/0509reusskeynespartI.html>